

Penerapan metode uji benford's law untuk mendeteksi fraud pada audit kepabeanan = The implementation of benford's law testing method to detect fraud in customs audit

Muhamad Ridwan Tri Prabowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20480875&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Benfords Law telah banyak digunakan sebagai salah satu alat analisis risiko dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya fraud. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah metode uji Benfords Law dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam mengidentifikasi obyek audit yang terindikasi melakukan fraud. Perusahaan yang diperiksa oleh penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dalam lingkup Audit Umum selama periode 2016 yang memiliki waktu transaksi pada periode 2014-2015 dan merupakan Importir Umum dan Importir Produsen yang memiliki lebih dari 1.000 transaksi dalam satu periode audit. Data set dibagi menjadi data set Nilai Pabean dan data set Total Pungutan untuk setiap sampel. Hasil uji Benfords Law menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak lolos uji Second Digits pada salah satu dari Nilai Pabean ataupun Total Pungutan dan tidak lolos pada uji First Two Digits baik pada Nilai Pabean maupun pada Total Pungutan memiliki kecenderungan untuk mendapatkan nilai tagihan audit yang lebih rendah daripada perusahaan yang lolos dalam uji Second Digits di Nilai Pabean maupun Total Pungutan tetapi tidak lolos uji First Two Digits baik pada Nilai Pabean maupun pada Total Pungutan. Penelitian ini bertujuan membantu Auditor DJBC dalam meringkas waktu yang diperlukan untuk menentukan obyek audit yang terindikasi melakukan fraud di bidang kepabeanan. Pemeriksaan dalam pelaksanaan audit yang sebelumnya menggunakan analisis mitigasi risiko dan penentuan Nilai Pabean dengan menggunakan enam metode yang dilakukan secara berjenjang juga dapat lebih diefektifkan dengan melihat hasil uji Benfords Law yang sebelumnya telah dilakukan pada saat penentuan obyek audit.

ABSTRACT

Benfords Law has been widely used as one of risk analysis tools in detecting the possibility of fraud. The purpose of this study is to examine whether Benfords Law test method can be used as a complementary alternative method in identifying audit objects that are indicated to fraud. The companies examined by the study are companies within the scope of the General Audit during the period 2016 which have transaction time in the period of 2014-2015 and are General Importer and Manufacturer Importer having more than 1,000 transactions in one audit period. The data set are divided into data set of Customs Value and data set of Total Charges for each sample. Benfords Law test results show that companies that did not pass the Second Digit test on any of the Customs Value or Total Charges and did not pass the First-Two Digit test on either the Customs Value or the Total Charges have a tendency to get a lower audit findings value than companies that passed Second Digit test in Customs Value or Total Charges but did not pass First-Two Digit test either at Customs Value or at Total Charges. This study aims to assist DGCE Auditor in summarizing the time required to determine the audit object indicated to conduct fraud in the field of customs. Examination in previous audit implementation using risk mitigation analysis and customs value determination by using six methods conducted in stages can also be more effective by looking at Benford's

Law test results that have been previously done at the time of determination of audit object.